BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pembahasan dan analisis, maka selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini dapat dilihat tingginya nilai CAR suatu bank menunjukkan bank tersebut memiliki modal yang cukup untuk mengantisipasi aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Meskipun terjadi naik turunnya nilai CAR tidak akan mempengaruhi investor dalam menanamkan sahamnya karena kepatuhan mandatory bank terhadap ketentuan eksternal sudah terpenuhi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dian Fordian (2018) bahwa modal yang dimiliki bank tidak mempengaruhi *return* saham.
2. LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini dapat dilihat dari segi pendapatan bunga, tentunya bank cenderung lebih menyukai LDR yang tinggi. Tetapi, Saat LDR tinggi likuiditas bank akan semakin rendah, karena terlalu banyak dana yang dikeluarkan dalam bentuk kredit, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah jika sewaktu-waktu pihak ketiga akan mengambil dananya. Namun pada kenyataannya pihak ketiga tidak pernah mengalami masalah karena tingkat LDR, sehingga kondisi itu membuat investor tidak mempertimbangkan rasio LDR dalam berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ramadhani Indah Saputri (2018) bahwa kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga tidak mempengaruhi *return* saham.
3. BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini dapat dilihat Dalam penelitian ini data rasio keuangan BOPO terlihat sangat fluktuatif, hal itu dikarenakan usaha bank untuk menekan jumlah biaya yang dikeluarkan bank untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Data yang yang tidak stabil tersebut mengindikasikan bahwa investor

Pengaruh Faktor.., Firya Annisa Mahadi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

tidak mempertimbangkan rasio BOPO. Sehingga BOPO tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti khatijah, Edy Suryad dan Heni Safitri (2020) bahwa usaha bank untuk menekan jumlah biaya yang dikeluarkan bank untuk mendapatkan laba yang lebih besar tidak berpengaruh dengan *return* saham.

4. Tingkat Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini dibuktikan dengan Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa inflasi yang tinggi akan mengakibatkan penurunan harga saham, karena menyebabkan kenaikan harga barang secara umum. Kondisi ini mempengaruhi biaya produksi dan harga jual barang akan menjadi semakin tinggi. Harga jual yang tinggi akan menyebabkan menurunnya daya beli, hal ini akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan akhirnya berpengaruh terhadap harga saham yang mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan penelitian Made Satria Wiradharma A Luh Komang Sudjarni (2016) menyatakan bahwa Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap return saham.

5. Suku Bunga berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini dibuktikan Suku bunga yang rendah akan menyebabkan biaya peminjaman yang lebih rendah. Suku bunga yang rendah akan merangsang investasi dan aktivitas ekonomi yang akan menyebabkan harga saham meningkat. Suku bunga berperan dalam meningkatkan aktivitas ekonomi sehingga berdampak kuat pada kinerja perusahaan yang berakibat langsung pada meningkatnya return saham.
6. PDB berpengaruh negative terhadap *Return* saham. Semakin tinggi produk domestik bruto maka semakin rendah return yang diperoleh investor. Ini berarti produk domestik bruto memiliki hubungan yang berlawanan dengan return saham yang di peroleh investor, sehingga produk domestik bruto merupakan salah satu variable makroekonomi yang perlu diperhatikan oleh investor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Made Satria Wiradharma A Luh Komang Sudjarni (2016)

5.2. Implikasi Manajerial

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, terlihat bahwa suku bunga dan produk domestik bruto (PDB) mempunyai dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, dibandingkan variabel CAR, LDR, BOPO, Tingkat Inflasi pada perusahaan perbankan periode 2017-2020.

Pada masa yang akan datang perusahaan diharapkan terus meningkatkan nilai perusahaan dengan lebih memperhatikan faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan, sehingga mampu mempertimbangkan dan mengevaluasi kembali sehingga dapat diketahui apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan perbankan dalam menciptakan return saham di perusahaan tersebut.

Diharapkan juga manajemen perusahaan dapat memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal sehingga memberikan peningkatan *Return* saham pada perusahaan perbankan tersebut. Sehingga pembelian saham tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta perusahaan harus menjaga agar aktivitas penjualannya meningkat.

Berdasarkan hasil tabel diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0.543 atau (54,3%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh X_1 (*Capital Adequancy Ratio*), X_2 (*Loan to Deposit Ratio*) X_3 (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) X_4 (Tingkat Inflasi) X_5 (Suku Bunga) X_6 (Produk Domestik Bruto) terhadap variabel Y (*Return* Saham) yakni sebesar 54,3%. Dengan kata lain variabel Return Saham dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel CAR, LDR, BOPO, Tingkat Inflasi, Suku Bunga, PDB sebesar 54,3%, sedangkan sisanya sebesar 45,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Faktor.., Firya Annisa Mahadi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

2. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan koleksi bahan pustaka bagi Universitas Bhayangkara Jaya, yang dapat digunakan sebagai acuan para mahasiswa sebagai kajian materi yang serupa dan dapat memberikan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan serta melengkapi literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.